

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Aceh Tengah adalah suatu daerah yang merupakan bagian dari propinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang beribukota Takengon. Takengon merupakan daerah yang di huni oleh etnis lokal dan etnis pendatang, daerah ini umumnya di huni oleh sebagian besar suku Gayo sebagai kelompok mayoritas, suku gayo adalah bagian dari melayu tua yang datang dari Hindia belakang kepulauan nusantara ini pada gelombang pertama sebelum masehi. Mereka menetap di pantai utara dan timur Aceh serta sepanjang daerah aliran sungai (DAS) *jambo aye*, sungai perlak, sungai kuala simpang, sungai *Wih*(Air) jernih dan lain-lain.

Dan di susul juga oleh kelompok minoritas seperti: Aceh, Cina, Minangkabau, Batak Toba dan Jawa. Daerah ini memiliki sumber daya alam yang subur, kaya akan kandungan mineral dan potensi utama pertanian. Hal ini merupakan sumber daya tarik manusia untuk menikmati indah nya daerah tersebut, karena Aceh Tengah merupakan sektor pertanian seperti: Kopi, sayur-sayuran, dan tanaman palawija lainnya. Untuk Mengetahui apa saja peninggalan peninggalan bersejarah yang ada di Aceh Tengah, maka harus melakukan peninjauan di Aceh Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang cagar budaya No.11 Tahun 2010 pasal 5 menyatakan bahwa : “Benda, bangunan atau struktur dapat di usulkan sebagai benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, ataupun struktur cagar budaya apabila memenuhi kriteria berusia 50 (limapuluh tahun, memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguat kepribadian bangsa”.

Dengan adanya undang-undang tersebut maka masyarakat perlu melestarikan dan melindungi peninggalan-peninggalan bersejarah dalam rangka memajukan kebudayaan nasional dalam bidang sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan.

Mengingat begitu penting nya melindungi dan menyelamatkan peninggalan peninggalan bersejarah yang ada di Aceh Tengah maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Situs Bersejarah dan Fungsinya dalam pembelajaran sejarah SMA di Kecamatan Lut Tawar di Kabupaten Aceh Tengah

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi adalah:

1. kepedulian masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan dan menyelamatkan situs - situs bersejarah.
2. Daerah-daerah yang menjadi peninggalan situs - situs bersejarah di Aceh Tengah
3. Manfaat dari situs - situs Sejarah di Kecamatan Lut Tawar bagi masyarakat dan pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
4. Mengklasifikasikan (mengelompokan ) dari berbagai situs - situs sejarah yang ada di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi di atas peneliti melakukan penelitian lapangan dalam bentuk Situs Bersejarah dan Fungsi nya dalam pembelajaran sejarah SMA di Kecamatan Lut Tawar di Kabupaten Aceh Tengah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Situs - situs bersejarah Apa saja yang ada di Kecamatan Lut Tawar ?
2. Bagaimana keadaan terkini situs sejarah di Kecamatan Lut Tawar ?
3. Bagaimana Fungsi situs bersejarah terhadap pembelajaran di SMA Asir-Asir di Kecamatan Lut Tawar?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui situs - situs bersejarah apa saja yang ada di Kecamatan Lut Tawar
2. Untuk mengetahui latar belakang sejarah dari situs –situs sejarah yang ada di Kecamatan Lut Tawar .
3. Untuk mengetahui bagaimana keadaan terkini situs sejarah yang ada di Kecamatan Lut Tawar
4. Untuk membuat rancangan pemanfaatan situs sejarah di Kecamatan Lut Tawar dalam pembelajaran sejarah di SMA

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti tentang situs - situs bersejarah di Aceh Kecamatan Lut Tawar
2. Menambah sumber dan bahan kajian mahasiswa/mahasiswi khususnya jurusan pendidikan sejarah.
3. Sebagai bahan masukan yang dapat di jadikan sumber masukan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang masalah ini.
4. Supaya masyarakat mengetahui situs - situs yang seperti apa saja yang termasuk ke dalam peninggalan- peninggalan sejarah
5. Peneliti mengharapkan agar dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai situs –situs bersejarah yang ada di Kecamatan Lut Tawar
6. Dapat menjadikan media pembelajaran bagi siswa/siswi dan masyarakat luas
7. Supaya pemerintah menetapkan undang-undang khususnya di Kecamatan Lut Tawar agar situs - situs dan peninggalan bersejarah tersebut dapat di selamatkan dengan baik